



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 07 Januari 2021

Halaman: 4

TAJUK

Vaksinasi dan Protokol Kesehatan Harus Jalan Beriringan

Vaksinasi di DIY akan dimulai pada Kamis (14/1). Vaksin dari Sinovac yang dipakai di Indonesia hanya diperuntukkan usia 18 tahun sampai dengan 59 tahun. Sesuai aturan ini Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, dan pejabat daerah yang tidak masuk prioritas itu tidak masuk prioritas vaksinasi tahap pertama. Di DIY tahap pertama vaksin akan diberikan untuk seluruh tenaga kesehatan (nakes). Jumlah keseluruhan nakes di DIY saat ini masih terus bergerak, karena selain

nakes di rumah sakit dan puskesmas, Dinkes juga terus mendata nakes di klinik, praktik mandiri, bidan, dan lainnya. Berdasarkan pendataan yang masih berproses itu, saat ini sudah tercatat lebih dari 30.000 nakes. Jumlah nakes yang terdata tersebut lebih banyak dibandingkan jatah vaksin yang diberikan pada tahap pertama. Oleh karena itu jika tahap pertama ini belum memenuhi seluruh kebutuhan, Dinkes akan meminta lagi pada tahap berikutnya. Pelaksanaan vaksin ini

menjadi harapan baru bagi penanggulangan Covid-19. Oleh karena itu pelaksanaannya seyogyanya ditangani dengan baik dengan pendataan nakes yang valid. Semua nakes di DIY harus didata dan tidak ada yang terlewat mendapatkan vaksin baik tahap pertama maupun tahap lanjutan. Namun yang paling penting adalah menekan persebaran Covid-19, sebab vaksin tak akan ada gunanya jika persebaran tetap tinggi. Vaksin bukan solusi cepat menanggulangi Covid-19.

Jangan dilupakan Satgas Penanganan Covid-19 nasional mencatat sampai dengan 3 Januari 2021 terdapat 54 kabupaten/kota yang masuk dalam zona merah dari 514 wilayah kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Jumlah tersebut turun dari 76 zona merah atau daerah berisiko tinggi penyebaran Covid-19 yang dicatat oleh Satgas Penanganan Covid-19 per 27 Desember 2020. Berdasarkan data yang dirilis pada Selasa (5/1), di DIY ada empat daerah

yang masuk zona merah yaitu Sleman, Bantul, Gunungkidul, dan Kota Jogja. Satgas Covid-19 di DIY tetap harus bekerja keras bersama masyarakat untuk menekan persebaran Covid-19. Masyarakat yang nantinya mendapatkan vaksin juga, tetap harus tetap disiplin protokol kesehatan. Memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun di air mengalir harus terus dilakukan. 3M merupakan "vaksin" yang ampuh sebelum vaksinasi digulirkan. Satgas

Covid-19 menyatakan penerapan 3M di sejumlah wilayah akhir-akhir ini cenderung kendor. Akibatnya, kasus Covid-19 terus naik dan cenderung tinggi angkanya. Berkaca dari kasus tersebut, penanganan Covid-19 harus dibutuhkan peran serta semua pihak. Tanpa partisipasi masyarakat, pemerintah akan kesulitan untuk menekan Covid-19. Program vaksinasi tanpa penerapan protokol kesehatan tidak akan berjalan dengan maksimal. Keduanya harus berjalan beriringan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005